**BAB III**

**METODOLOGI PENELTIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan Model Pengembangan Budaya Organisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan pada MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum, MTs Al-Jauharotunnaqiyah Kecamatan Purwakarta Cilegon, penelitian ini akan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

Bentuk Organisasi sekolah di MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah Kecamatan Purwakarta Cilegon

* + 1. Bentuk pengembangan Organisasi sekolah di MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah Kecamatan Purwakarta
		2. Mutu Pelayanan pendidikan di sekolah MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah Kecamatan Purwakarta Cilegon
		3. Strategi pengembangan budaya organisasi sekolah untuk meningkatkan Mutu pelayanan Pendidikan di MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah Kecamatan Purwakarta Cilegon.

 Berdasarkan ke empat tujuan yang dikembangkan dalam rumusan di atas, maka kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pengembangan budaya organisasi sekolah, dan (2) peningkatan mutu layanan pendidikan sekolah.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di MTs Al-khairiyah Karang Tengah, MTs Nasrul Ulum Tegal Bunder, MTs Al-Jauharotunnaqiyah Daliran Kebon Dalem kecamatan Purwakarta Kota Cilegon dianggap sebagai sekolah yang memiliki potensi dalam mengembangkan budaya Organisasi sekolah secara konsisten karena sekolah ini merupakan sekolah yang relatif lama serta memiliki peluang dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) secara bertahap.

Penelitian ini tidak melakukan interverensi apa pun terhadap sekolah sebagai latar penelitian, tetapi menggali informasi dari sekolah sebagai latar alamiah.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan berpedoman kepada jadwal yang telah disusun sebagai berikut ini.

Tabel: 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Pelaksanaan Bulan ke-** |
| --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1 | Pengajuan Judul  | **X** |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengajuan Proposal Penelitian |  | **X** |  |  |  |  |  |
| 3 | Seminar Proposal |  |  | **X** |  |  |  |  |
| 4 | Penyusunan Instrumen Penelitian |  |  |  | **X** |  |  |  |
| 5 | Pengajuan Izin Penelitian |  |  |  | **X** |  |  |  |
| 6 | Pengumpulan Data/ Pelaksanaan Penelitian |  |  |  |  | **X** |  |  |
| 7 | Pengklasisfikasian Data |  |  |  |  |  | **X** |  |
| 8 | Analisis dan Interpretasi Data Hasil Penelitian |  |  |  |  |  | **X** |  |
| 9 | Penulisan Laporan |  |  |  |  |  |  | **X** |

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian sebagai memandu peneliti tentang urut-urutan bagaimana penelitian akan dilakukan, dengan alat apa dan prosedur yang bagaimana.

Dalam penelitian tentang ”Pengembangan Organisasi Sekolah Dalam Meningkatan Mutu Layanan pendidikan pada MTs Al-khairiyah Karang Tengah, MTs Nasrul Ulum Tegal Bunder, MTs Al-Jauharotunnaqiyah Daliran Kebon Kecamatan Purwakarta Cilegon” ini digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian atas kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun peristiwa sekarang. Penelitian deskriptif memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya[[1]](#footnote-1). Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian deskriptif adalah permasalahan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lainnya.

Untuk memperoleh data dan gambaran secara tepat dan mendalam tentang objek penelitian, maka peneliti memilih unit-unit analisis sebagai responden dengan mendasarkan kepada posisi jabatan, bidang tugas, serta fungsi dari tiap-tiap unit analisis yang dipilih.

Berkaitan dengan hal di atas, maka unit analisis yang dipilih pada penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, dan guru-guru. Kepada ketiga komponen ini diberikan angket sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data yang tepat.

1. **Unit Analisis**

Untuk memperoleh data dan gambaran secara tepat dan mendalam tentang objek penelitian, maka peneliti memilih unit-unit analisis sebagai responden dengan mendasarkan kepada posisi jabatan, bidang tugas, serta fungsi dari tiap-tiap unit analisis yang dipilih.

Berkaitan dengan hal di atas, maka unit analisis yang dipilih pada penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, dan guru-guru. Kepada ketiga komponen ini akan di wawancarai sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data yang tepat.

1. **Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. **Wawancara**

Instrumen Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur dan dapat di lakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telpon. wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data sesuai dengan indikator-indikator penelitian yang merupakan penjabaran dari rumusan masalah.

1. **Observasi (*Obsevation*)**

Penggunaan teknik observasi bertujuan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui angket dengan maksud upaya validasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan terus-menerus terhadap kegiatan setiap unsur sekolah sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

1. **Studi Dokumentasi**

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data dan informasi yang dikumpulkan melalui angket dan observasi. Data yang dikumpulkan merupakan dokumen dalam bentuk catatan-catatan, laporan-laporan, arsip, dan atau peristiwa yang terekam dan berhubungan dengan fokus penelitian.

Data yang bersifat dokumen dalam penelitian ini meliputi

1. dokumen Rencana dan Program Pengembangan Sekolah (RPPS);
2. arsip sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan program-program sekolah, khususnya administrasi guru mata pelajaran yang terdiri atas silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembang-an materi pembelajaran, perencanaan evaluasi, serta pencapaian standar ketuntasan belajar minimum (SKBM);
3. laporan prestasi sekolah yang telah dicapai dalam bidang akademik maupun non akademik;
4. data prestasi guru; serta
5. dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program sekolah sesuai dengan kandungan RPPS.
6. **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini akan diungkapkan ” Pengembangan Budaya Organisasi sekolah dalam meningkatan mutu pelayanan pendidkan pada MTs se-kecamatan purwakarta”. Untuk mengungkap data tersebut di atas, digunakan instrumen penelitian berupa wawancara

Secara global, instrumen penelitian disusun dalam bentuk wawancara terstruktur dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Secara global, instrumen penelitian disusun dalam bentuk wawancara terstruktur dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Intrumen Penelitian

| **Pertanyaan Penelitian** | **Aspek yang Diamati** | **Indikator Wawancara** |
| --- | --- | --- |
| Bentuk Organisasi Sekolah | Bentuk organisasi | * 1. Bentuk organisasi yang di jalankan oleh setiap stekholder.
 |
| Bentuk Pengembangan Budaya Organisasi Sekolah. | Perencanaan | * 1. Kepala sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah
 |
| * 1. Kepala sekolah menyusun RAPBS bersama warga sekolah lainnya
 |
| * 1. Kepala sekolah melakukan sosialisasi program sekolah
 |
| Pelaksanaan program sekolah | * 1. Kepala sekolah membagi tugas kepada guru-guru dan staf sekolah
 |
| * 1. Setiap komponen sekolah melaksanakan program sekolah
 |
| * 1. Pengembangan inovasi terjadi dalam pelaksanaan program
 |
| Pengawasan pelaksanaan program | * 1. Kepala sekolah melakukan pengawasan melekat
 |
| * 1. Komite sekolah melakukan kontrol pelaksanaan program sekolah
 |
| Evaluasi program pengembang-an sekolah | * 1. Evaluasi atas program dilakukan secara berkala
 |
| * 1. Evaluasi dilakukan sebagai langkah perbaikan
 |
| * 1. Revisi program dilakukan berdasarkan temuan pada evaluasi
 |
| Mutu Pelayanan Pendidikan | Bidang akademik | 1. Mutu pelayanan pengajaran keilmuan terhadap siswa
 |
| Strategi pengembangan Budaya Organisasi sekolah. | Pengembang-an nilai-nilai keagamaan dan akhlakul-karimah | 1. Penerapan budaya salam kepada setiap warga sekolah, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, pelaksanaan kegiatan Ramadhan yang bervariasi, pelaksanaan peringatan hari besar Islam, dan penyelenggaraan forum diskusi Islam
 |
| Pembinaan kesiswaan | 1. Penerapan disiplin siswa secara konsisten, pembinaan kepemimpinan (*leadership*) kepada siswa, pelaksanaan kegiatan kerja sama (team work) melalui aktivitas rutin sekolah seperti MOS, upacara bendera, upacara PHBN, dan sebagainya.
 |
| Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler | 1. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olah raga prestasi
 |
| 1. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler kesenian
 |
| 1. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler organisasi dan keterampilan
 |
| Peningkatan PBM | 1. Penumbuhan komunitas belajar di antara siswa, penumbuhan kegiatan-kegiatan penelitian, pengamatan, dan sejenisnya, pengembangan budaya berprestasi dalam bidang akademik
 |
| Penciptaan lingkungan yang aman dan nyaman | 1. Menumbuhkan budaya bersih lingkungan, pengembangan cinta lingkungan, dan penerapan budaya tertib dan protektif
 |
| Pengembang-an nilai-nilai | 1. Mempertahankan nilai-nilai positif dari tradisi, menumbuhkan dan mengembangkan budaya bersih, menumbuhkan dan mengembangkan budaya berprestasi, menumbuhkan dan mengembangkan budaya santun dan taat hukum
 |

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian memiliki kedudukan sangat penting, di samping merupakan satu bagian yang tidak teripsahkan dari tahap-tahap lainnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen sekolah, serta pengamatan secara langsung.

Teknik analisis data yang digunakan didasarkan kepada konsep Miles and Hubermann sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, yakni terdiri atas reduksi data, penampilan data, serta konklusi dan verifikasi data, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

* 1. **Reduksi Data**

Langkah ini merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, teori, dan metode dalam bentuk urian rinci dan sistematis dalam mengemukakan hal-hal yang dianggap penting.

Tahap reduksi data dilakukan mengingat hasil perolehan data dari angket yang bersumber dari responden akan beragam dan berjumlah banyak, sehingga diperlukan pemilahan dan pemilihan pokok-pokok jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Proses ini dilakukan agar dapat diperoleh data temuan penelitian.

* 1. **Display Data**

Penampilan data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu dari sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data yang akurat diperoleh sebagai bentuk temuan penelitian.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk matriks, network, chart, atau grafik sehingga memungkinkan data hasil penelitian tidak tercampur dengan sejumlah data yang belum diolah.

* 1. **Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi dimaksudkan sebagai upaya dalam mencari pola, tema, ataupun model dari suatu hal yang sering muncul shingga dapat diperoleh suatu kesimpulan yang dapat memperjelas hasil penelitian.

Berdasarkan tahapan proses pengolahan data di atas, pada penelitian ini dilakukan langkah-langkah tindakan sebagai berikut.

1. Pada tahap reduksi data, dilakukan pengelompokan data berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Aspek yang dirumuskan itu meliputi (a) aspek-aspek yang berpengaruh terhadap pengembangan budaya organisasi sekolah, (b) komponen sistem sekolah yang berperan dalam pengembangan budaya organisasi sekolah, dan (c) aspek-aspek budaya positif yang dapat dikembangkan dalam kegiatan peningkatan mutu layanan sekolah di MTs Se-kecamatan purwakarta. Langkah ini diambil dengan tujuan data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran hasil penelitian secara lebih akurat dan lengkap sehingga memudahkan untuk pengolahan lebih lanjut.
2. Pada tahap display data (penampilan data) dilakukan tindakan dan langkah penyajian data dalam bentuk chart, grafik, tabel matriks, dan sebagainya tentang semua data yang telah direduksi. Langkah ini dimaksudkan untuk mempermudah pembacaan data yang diperoleh pada penelitian.
3. Pada tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan langkah pemilihan dan pemilahan data yang kemudian dihubungkan dengan topik-topik yang dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang diperoleh ini kemudian diverifikasi ke dalam bentuk kesimpulan penelitian. Langkah pengambilan kesimpulan inilah yang selanjutnya menjadi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
1. Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.* (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 11 [↑](#footnote-ref-1)